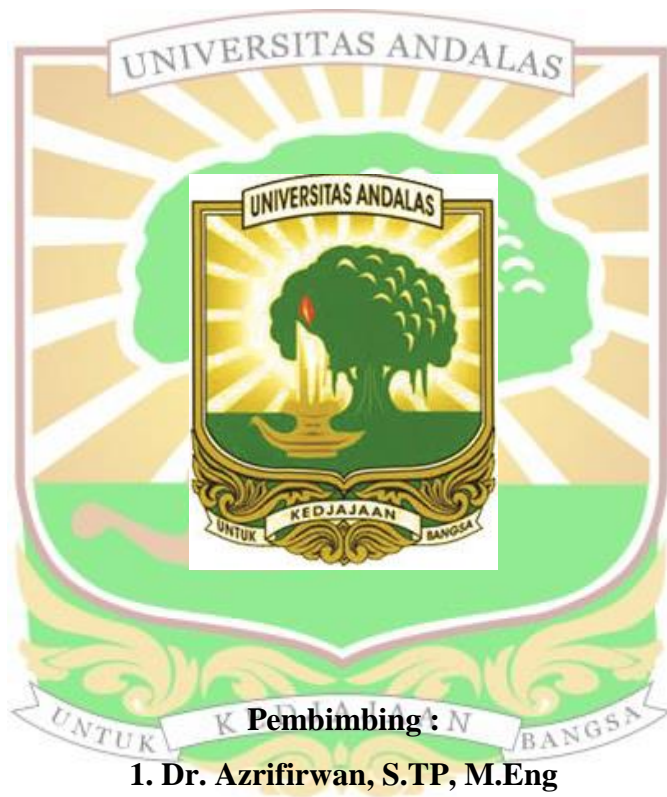


**ANALISIS PENENTU KAWASAN SERAI WANGI DAN TELNOLOGI
PENYULINGAN**

SKRIPSI

NILMALA SARI RANGKUTI

1911111015



- Pembimbing:**
- 1. Dr. Azrifirwan, S.TP, M.Eng**
 - 2. Dr. Renny Eka Putri, S.TP, MP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS PENENTU KAWASAN SERAI WANGI DAN TEKNOLOGI PENYULINGAN

Nilmala Sari Rangkuti¹, Azrifirwan², Renny Eka Putri²

1Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau

Manis- Padang, 25163

2Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis

Padang, 25163

Email : nilmasari2002@gmail.com

Semakin populernya produk aromaterapi dikalangan masyarakat dunia menyebabkan tingkat konsumsi terus meningkat sehingga diperlukan penentu daerah penghasil minyak serai wangi untuk memenuhi permintaan konsumsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk identifikasi berkaitan dengan penyediaan (suplai) bahan baku yang *sustainable* (berkelanjutan) sehingga proses penyulingan minyak atsiri serai wangi lebih efektif dan efisien, serta membuat dokumentasi proses produksi yang berkaitan dengan waktu pemanenan, pembuatan alat serta proses penyulingan minyak serai wangi. Penelitian ini meliputi *tracking map*, pemetaan kawasan tanam serai wangi, pengujian pada alat, analisis biaya, dan analisis kelayakan usaha. Diperoleh kondisi *eksisting* di Limau Manis Selatan yaitu informasi luas lahan yang ditanami serai wangi berdasarkan *tracking map* adalah 0,475 ha, dengan kapasitas inputan bahan baku yaitu 300 kg menghasilkan rendemen 0,445%. Kapasitas kerja efektif alat 0,131 kg/jam, dan dilakukan juga uji kelayakan usaha diperoleh nilai NVP dan Net B/C < 1. Secara fisik ketersediaan bahan baku belum mendukung untuk proses produksi, kapasitas kerja alat yang rendah, dan kurang pengetahuan tentang tanaman serai wangi. Berdasarkan hasil pemetaan kondisi geografis Kelurahan Limau Manis Selatan, lahan yang masih bisa ditanami tanaman serai wangi adalah lahan semak belukar dengan luas 63,89 ha. Lahan tersebut memiliki temperatur 21,3°C dan 22,3°C, Curah hujan 2845 mm/thn dan 3540 mm/thn, Kelerengan 8%-14% dan 15%-25, serta memiliki jenis tanah kambisol dengan persentasi pasir, debu dan liat adalah 24%, 30%, dan 46%. Selain penanaman di lahan semak belukar tanaman serai wangi juga dapat ditanam di pekarangan rumah. Sedangkan untuk memperoleh kualitas dan rendemen yang memenuhi standar SNI, harus memperhatikan dokumentasi proses produksi.

Kata kunci : *Analisis, Kawasan, Serai Wangi, Teknologi Penyulingan*